

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai rendahnya kualitas susu sapi perah di KSU Tandangsari maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan penurunan volume penjualan pada susu sapi perah yaitu menurunnya populasi sapi dan turunnya rata-rata produksi per ekor sapi, produktivitas ternaknya menurun berbagai masalah kesehatan ternak yang tidak diawasi secara menyeluruh baik oleh pemilik ternak itu sendiri ataupun instansi teknis pemerintah yang membidangi urusan peternakan sehingga mempengaruhi pada kualitas susu sapi. Kurangnya regenerasi, mahalnya harga pakan, pemeliharaan badan sapi yang tidak sesuai standar karena tidak rutin memandikan sapi.
2. Hasil pelayanan unit sapi perah di Koperasi Serba Usaha Tandangsari cukup baik dengan skor 768. Perlu adanya peningkatan kembali supaya pelayanan unit sapi perah dapat meningkat menjadi lebih baik dari sebelumnya. Yang menjadi kekuatan yaitu pada variabel kualitas susu, dan yang menjadi kelemahan pada variabel ini menurut tanggapan anggota peternak berada pada sub variabel harga dan volume penjualan. Pada komponen atau variabel harga dirasakan kurang sesuai dengan harapan anggota harga beli non IPS Rp 8,000/Liter dan untuk harga beli ke IPS RP 9,000. Hal ini dirasakan kurang baik oleh anggota peternak karena masih banyak kekurangan dalam segi kesehatan, kandang, pakan, dan kelengkapan fasilitas lainnya.

3. Upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh KSU Tandangsari untuk meningkatkan kualitas susu sapi adalah dengan cara memberdayakan lahan yang tidak produktif untuk ditanami rumput, serta memberdayakan petugas kesehatan untuk melakukan penyuluhan anggota tentang pentingnya pemeliharaan yang baik agar dapat meningkatkan kualitas susu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dikemukakan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor penyebab rendahnya kualitas susu sapi perah dalam upaya meningkatkan volume penjualan melalui observasi dan kuesioner yang telah dilakukan di Koperasi Serba Usaha Tandangsari, serta dengan melakukan deskripsi hasil penelitian berdasarkan hasil studi kepustakaan yang relevan.
2. Untuk meningkatkan penjualan perlu dilakukan adanya vaksinasi pada hewan sapi perah, pengobatan jika sudah terkena virus PMK, melakukan peremajaan yaitu menjual sapi laktasi dan membeli sapi baru.
3. Ketika produksi susu mengalami kenaikan sebaiknya KSU Tandangsari menyalurkan dan menawarkan bahwa memiliki produksi dan kualitas susu yang baik kepada IPS yang belum pernah disalurkan seperti Supplier Susu Murni dan Pabrik Susu SGM.
4. KSU Tandangsari sebaiknya memberdayakan lahan yang tidak produktif untuk ditanami rumput, serta memberdayakan petugas kesehatan untuk melakukan

penyuluhan secara rutin terhadap anggota untuk meningkatkan pemahaman anggota tentang pentingnya pemeliharaan yang baik agar dapat meningkatkan kualitas susu.

5. Diharapkan dengan adanya saran-saran di atas melalui penelitian ini Koperasi Serba Usaha Tandangsari bisa lebih baik dalam mengatur manajemen koperasi.